BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kabupaten Pasuruan terdapat satu ruas jalan (Jalan Bader) dengan enam sekolah yang berada di jalan tersebut antara lain, MTs N 1 Pasuruan, SMK Yadika Bangil, SMK Ahmad Yani, SMA Taruna Madani Jawa Timur, SMP N 2 Bangil, dan SD N Kalirejo 1. Lokasi sekolah dianggap kurang bersahabat karena berada pada daerah dekat *Central Business District* (CBD) dimana tata guna lahan disekitarnya berupa pertokoan dan pasar yang menjadi pusat tarikan daerah serta kondisi ruas jalan yang minim akan fasilitas keselamatan. Sebanyak 4806 siswa dari enam sekolah tersebut seringkali melakukan kegiatan di sepanjang ruas jalan, salah satunya adalah aktivitas menyeberang dan menyusuri jalan yang tidak mempunyai fasilitas jalur penyeberangan. Sehingga menyebabkan penyeberang harus berhadapan langsung dengan kendaraan yang sedang melaju di jalan. Selain itu untuk pelajar yang menggunakan sepeda untuk menuju ke sekolah namun belum ada fasilitas penunjang seperti jalur khusus sepeda. Fasilitas penunjang lain seperti halte juga tidak ditemukan sepanjang Jalan Bader meskipun terdapat trayek angkutan umum yang melewati ruas jalan ini.

Dari data kecelakaan di Kabupaten Pasuruan dalam kurun waktu 2019 – 2022 tercatat ada 12.324 korban kecelakaan. Kecelakaan yang melibatkan pelajar menempati posisi kedua dengan korban terbanyak setelah karyawan dengan 1.559 korban. Apabila tidak terdapat penanganan terkait hal tersebut maka kecelakaan pada pelajar akan meningkat setiap tahunnya. Menanggapi hal tersebut, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan ini melaksanakan aksi program “Kabupaten Pasuruan Layak Anak” untuk menekan jumlah kecelakaan pada pelajar yang semakin tahun meningkat.

Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar sekolah. Penerapannya diwujudkan dengan penambahan fasilitas perlengkapan jalan, seperti fasilitas penyeberangan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), jalur sepeda, trotoar dan halte. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan latar belakang yang terjadi di daerah kajian tersebut, dilakukan penelitian tentang "PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH DI JALAN BADER KABUPATEN PASURUAN" agar dapat meningkatkan rasa aman dan selamat untuk pelajar di Jalan Bader Kabupaten Pasuruan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

1. Lalu lintas pada Jalan Bader yang padat dikarenakan tata guna lahan didominasi oleh pertokoan dan area sekolah.
2. Jalan Bader merupakan jalan lokal yang sangat minim oleh fasilitas penunjang keselamatan.
3. Tingginya angka kecelakaan pada pelajar di Kabupaten Pasuruan.
4. Belum tersedianya rute perjalanan untuk pelajar menuju/ kembali dari sekolah bagi pelajar yang berjalan kaki dan bersepeda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan Rute Aman Selamat Sekolah yang efektif di Jalan Bader Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana desain kawasan rute aman selamat sekolah ke dan dari Jalan Bader Kabupaten Pasuruan?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan perjalanan terkait fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah kawasan pendidikan dan memberikan

usulan-usulan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan terkait dengan pemecahan masalah dan solusi yang telah dianalisis.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis rute perjalanan untuk pelajar menuju / kembali dari sekolah yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
2. Mendesain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah pada Kawasan Pendidikan Kabupaten Pasuruan.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan batasan-batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Selanjutnya, analisis masalah akan dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Ruang lingkup wilayah kajian terdiri dari 6 sekolah, yaitu: MTS N 1 Pasuruan, SMK Yadika Bangil, SMK Ahmad Yani, SMA Taruna Madani Jawa Timur, SMP N 2 Bangil, dan SD N Kalirejo 1.
2. Ruang Lingkup pembahasannya akan difokuskan pada:
 - a. Analisis asal tujuan perjalanan siswa;
 - b. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah dibagi menjadi rute pejalan kaki, rute pesepeda, dan rute angkutan umum;
 - c. Dalam analisis fasilitas penunjang perjalanan ke sekolah, peneliti membatasi:
 - 1) Untuk pejalan kaki: fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyeberangan, trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka.
 - 2) Untuk pesepeda: jalur/lajur sepeda.
 - 3) Untuk angkutan umum: Titik lokasi halte
 - 4) Untuk angkutan pribadi / Antar Jemput: fasilitas Penjemputan / Pengantaran (*drop zone / pick up point*).
 - d. Analisis desain kawasan Pendidikan.